

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran	Data Keseluruhan Pembuluh Darah yang Terbentuk pada	
1.	Perlakuan Kontrol dan Ekstrak Metanol Kedelai.....	28
Lampiran	Data Persentase Penghambatan Angiogenesis pada Perlakuan	
2.	bFGF dan Ekstrak Metanol	
	Kedelai.....	29
Lampiran	Analisis Statistik Jumlah Pembuluh Darah Baru Perlakuan	
3.	Kontrol dan Ekstrak Metanol Kedelai.....	30
Lampiran	Analisis Statistik Persentase (%) Penghambatan	
4.	Angiogenesis Perlakuan Kontrol bFGF dan Perlakuan	
	Ekstrak Metanol Kedelai	31

**AKTIVITAS ANTIANGIOGENESIS EKSTRAK METANOLIK BIJI
KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill) PADA MEMBRAN KORIO
ALANTOIS AYAM SECARA *EX OVO***

Endah Primasari Utami
11/316017/BI/08702

INTISARI

Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) adalah tanaman yang berasal dari Cina yang telah banyak dibudidayakan di Indonesia, dan salah satunya adalah kedelai varietas Grobogan. Tanaman yang termasuk dalam suku Fabaceae ini memiliki kandungan gizi serta antioksidan yang tinggi, sehingga kedelai digunakan sebagai bahan pangan fungsional masyarakat Indonesia. Kedelai mengandung sejumlah flavonoid golongan isoflavon, yang memiliki potensi sebagai senyawa penghambat pembentukan pembuluh darah baru (antiangiogenesis). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari aktivitas antiangiogenesis pada kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) varietas Grobogan. Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) varietas Grobogan diperoleh dari Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret – September 2015 di Laboratorium Biokimia, FALITMA, dan Struktur Perkembangan Hewan Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Metode yang digunakan antara lain ekstraksi dengan metanol untuk mendapatkan senyawa yang terkandung dalam kedelai. Kromatografi lapis tipis (KLT) guna mendeteksi keberadaan dalam ekstrak metanol kedelai yang telah diperoleh. Uji antiangiogenesis digunakan membran korio alantois (MKA) ayam yang dikultur secara *ex ovo*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa konsentrasi 300, 500, 700, dan 900 µg/mL memiliki kemampuan menghambat angiogenesis. Persentase (%) penghambatan angiogenesis tertinggi yaitu konsentrasi 900 µg/mL sebesar $0,529 \pm 0,264$. Dengan demikian, ekstrak metanol kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) varietas Grobogan berpotensi sebagai zat antiangiogenik.

Kata kunci: kedelai, varietas Grobogan, antiangiogenik, MKA, *ex ovo*